

BAB V

KESIMPULAN

Skripsi ini berangkat dari adanya *theory gap* yang muncul dari aturan merek kolektif WIPO yang diadopsi oleh TRIPS terkait implementasi aturan merek kolektif yang secara praktis dilaksanakan di Indonesia, secara spesifik merek kolektif Serba Singkong di Kampung Adat Cireundeu, Kota Cimahi. Peran pemerintah dalam WIPO dan TRIPS dapat dikatakan tidak terlalu signifikan, proses pendaftaran dilakukan oleh asosiasi dan bukan pemerintah, tetapi berdasarkan UU No 20 Tahun 2016 Bab VI pasal 46 ayat 4, pemerintah dapat mendaftarkan merek kolektif yang diperuntukkan untuk pengembangan usaha. Melalui permasalahan riset ini, penulis hendak ingin mengkaji apa yang menjadi alasan dibalik peran pemerintah yang dapat dikatakan cukup besar serta bagaimana secara praktikal pemerintah melaksanakan perannya untuk pengembangan usaha di wilayah tertentu yang memiliki satu merek kolektif. Penulis menggunakan konsep neoliberal institusionalisme, kedaulatan/ *sovereignty*, *incentive-based theory* serta *developmentalism* sebagai landasan teori guna menjawab pertanyaan risenya.

Pertama, WIPO merupakan rezim internasional yang memberikan arahan kepada negara anggotanya, termasuk Indonesia, terkait aturan HKI. WIPO memperbolehkan negara dalam melakukan sesuatu yang sebelumnya belum dilakukan sekaligus juga memberikan arahan dasar dalam implementasinya. Salah dua contohnya adalah WIPO memberikan syarat apabila asosiasi ingin mendaftarkan mereknya, atau syarat dari keberadaan merek dianjurkan untuk tidak

menyalahi legislasi hukum nasional dan lainnya. WIPO juga mengatur kerangka kerja sama perlindungan merek kolektif dan prinsip dan norma dasarnya. Dari penjelasan ini teori neoliberal institusionalisme berlaku.

Kedua, mengingat suatu hukum perlu juga diselaraskan dengan keadaan dan kebutuhan hukum domestik suatu negara, WIPO memberikan keleluasaan kepada negara anggotanya dalam aturan ini. Sehingga, perlindungan merek kolektif diserahkan kembali ke negara masing-masing berdasarkan kebutuhannya. Penjelasan ini selaras dengan konsep *sovereignty* yang menjelaskan bahwa negara sepenuhnya berdaulat atas aturan yang berlaku di wilayahnya.

Ketiga, berangkat dari teori *developmentalism*, peran pemerintah yang signifikan ada karena pemerintah dianggap memiliki kapasitas untuk membentuk perubahan dalam masyarakat dalam menggunakan sumber dayanya, melakukan koordinasi, memiliki kapasitas untuk memimpin, mendorong dan menginstruksikan agenda ekonomi, mengatur apa yang diperbolehkan untuk dilakukan dan tidak, serta membentuk kebijakan organisasi politik konstitusional untuk mengejar agenda pembangunan dan mengidentifikasi modal lokal dan mengubahnya menjadi potensi ekonomi. Dalam konteks studi kasus Kampung Adat Cireundeu, pernyataan ini dapat terlihat dari Pemerintah Kota Cimahi yang memsisikan dirinya sebagai “kepala” dari proses pengembangan merek kolektif karena ia memiliki kapasitas untuk memimpin dan mendorong masyarakat melakukan pengembangan produk olahan singkongnya dengan mengundang pihak eksternal masuk, melakukan berbagai acara seperti *gastrodiplomacy* Cireundeu, mengolah nilai budaya sebagai potensi ekonomi dengan pembentukan desa wisata

di mana pihak Pemerintah Kota Cimahi mendukung keberadaan *homestay* yang diberdayakan oleh komunitas setempat. Proses ini dapat dicapai karena pada awalnya Pemerintah Kota Cimahi mampu mengidentifikasi modal sosial warga setempat yang dapat menjadi sumber ekonomi. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa negara berkapasitas untuk mengarahkan agenda pembangunan yang diturunkan dari RPJMD Wali Kota Cimahi ke dalam dalam konteks Kampung Adat Cireunde.

Keempat, merek kolektif dinilai relevan dan memiliki manfaat bagi komunitas terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, maka Pemkot Cimahi melihat keterlibatannya diperlukan sebagai fasilitator dan katalisator manfaat tersebut. Adapun beberapa manfaat itu ialah; merek serba singkong menjadi medium untuk melestarikan nilai budaya dan kearifan lokal selagi memaksimalkan potensi ekonominya, mendorong perkembangan industri rumahan dan UMKM secara bersamaan di Kampung Adat Cireunde yang didominasi oleh ibu-ibu setempat. Selain itu, merek kolektif juga memberikan ruang untuk terciptanya klaster dan menjadi *branding* dalam mendukung perkembangan sektor turisme Kampung Adat Cireunde sehingga menunjang perkembangan pembangunan setempat.

Terkait dengan perdebatan merek kolektif yang sulit untuk mempertahankan kualitasnya karena diolah oleh tangan yang berbeda, hal ini dapat diatasi oleh Warga Kampung Adat Cireunde karena produknya merupakan hasil turunan nilai budaya setempat, termasuk juga proses pengolahannya, sehingga

mempertahankan kualitas dapat disamadengankan dengan upaya warga setempat untuk melestarikan nilai kearifan lokalnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Creswell, John W. *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches 4th Ed*, (California: Sage Publication, 2014),2-3.

Dani, Kalliopi, “Synthesis and strategic choice between systems, ”Community Collective Marks: Status, Scope, and Rivals in the European Signs Landscape, (Munich: Nomos, 2014), 52-56

Hadiwinata , Bob Sugeng. *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Relfektivis*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 79-80

Nguyen, Thu Than. *Competition Law, Technology Transfer and the TRIPS Agreement: Implications for Developing Countries*, (Cheltenham: Edward Elgar Publishing Inch, 2010): 245

Keohane, Robert O. *After Hegemony: Cooperation and Discord in The World Political Economy*, (New Jersey: Princeton University Press, 1984): 70, 107

Khan, Shahrukh Rafi dan Jens Christiansen eds. *Towards New Developmentalism* (New York: Routledge, 2011), 50-52

Li, We. Can Intellectual Property Rights Protection (IPRP) and Governmental Research and Development Investment Promote Chinese Enterprises' R&D Investment? In *the Operational Research Society* 16, 7 (2017), 551 – 559

Lowenfeld, Andreas. *International Economic Law* (New York: Oxford University Press, 2008), 109.

Paul, Viotti dan Mark V. Kauppi. *International Relations Theory*, (Boston: Pearson Education Inc, 2012), 147

Punchi, Nahanta Sampath. *Promoting a Second-Tier Protection Regime for Innovation of Small and Medium-Sized Enterprises in South Asia: The Case of Sri Lanka* (Normos Verlagsgesellschaft: Baden-Baden, 2015), 32,56

Tachjan , H., *Implementasi Kebijakan Publik* (Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIP), 2006), xiv

Yunus, SH., MBA., M.Si, *Perencanaan, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan (Fungsi-fungsi Manajemen)* (Majalengka: Unit Penerbitan Universitas Majalengka, 2014), 27-28

Towse , Ruth. *Creativity, incentive and reward: An Economic Analysis of Copyright and Culture in the Information Age*, (Masschusetts: Edward Elgar Publishing Inc, 2001), 101

Whim, Kathy and Mark Busse, eds. *Protection of Intellectual, biological and cultural property in Papua New Guinea* (Canberra: ANU Press, 2013), 48-49.

Wylde, Christopher. *Emerging Markets and the state: developmentalism in the 21st century* (London: Palgrave Macmillan, 2017), 43

Yin, Robert. *Case Study Research and Applications: Design and Methods 6th edition* (London: Sage Publicationm, 2018), 2-4

Yunus, SH., MBA., M.Si, *Perencanaan, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan (Fungsi-fungsi Manajemen)* (Majalengka: Unit Penerbitan Universitas Majalengka, 2014), 27-28

JURNAL

Ghafele, Roya. "How developing countries can benefit from intellectual property: the role of collective marks in tourism", *Journal of environmental management and tourism*, Vol II, Issue 2(4) (2011) : 2-4

Ghafele, Roya. "Creating the Missing Link: Applying Collective Marks to Create Cluster," *Journal of Intellectual Property Law and Practice* Vol 4 No. 1 (2009): 8-10

Goldsmith, Jack. "Sovereignty, International Relations Theory, and International Law," *Stanford Law Review*, Vol. 52, No. 4 (2000): 959-960

Laurence R, Helfer. "Regime Shifting: The TRIPS Agreement and New Dynamics of International Intellectual Property Lawmaking", *The Yale Journal of International* vol. 29, No.1 (2004) : 10 -27

Nadir, Sakinah. "Otonomi Dan Desentralisasi Desa: Menuju Pemberdayaan Masyarakat Desa," *Jurnal Politik Profetik* Vol 1 Nomor 1 (2013): 5-7

Prasetyaningsih, Eka, dan Widjonarko. “Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Komoditas Salakdi Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara,” *Jurnal Teknik PWK* Vol.4 No.4 (2015): 515-517

Rahmawati , Emi Ramie D K Rachaju, Dina Alamianti. “Komunikasi Kebijakan Publik Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Kampung Adat Cireundeu,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 65 no. 2 (2019): 195 – 197

Saragih, Jef Rudianto. “Model Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) Berbasis Produktivitas Kopi Arabika Spesialti di Kabupaten Simalungun,” *Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah* Vol 7 No. 3 (2012): 117-125

Sinaga, Selvie. “Management and Programs of Intellectual Property Rights for SMEs in Indonesia,” *International Journal of Arts and Sciences*, Vol. 6, No. 2 (2013): 615 – 636

Solihin , Adnan. “Keyakinan Masyarakat Adat dan Modernisasi Di Kampung Adat Masyarakat Cireundeu Kota Cimahi,” *Jurnal Sosial Politika* Vol 8 No. 1 (2018): 20-22

The Collective Trademark: Invitation to Abuse, *The Yale Law Journal*
Vol 68, no. 3 (1959): 528 – 541

Widyaputra, Fauzan, Evi Novianti, Iriana Bakti. “Citra Kampung Adat
Cireundeu pada RItual *Suraan*,” *Jurnal Profesi Humas*, Vol. 3 No.
2 (2019): 219

Vonika, Nike. “Pemenuhan Hak Sipil Dalam Konteks Kesejahteraan
Sosial Bagi Masyarakat Adat Sunda Wiwitan Kampung Cireundeu,
Kota Cimahi, Jawa Barat,” *Jurnal Ilmiah Pekerja Sosial* Vol. 19
No. 1 (2020) : 156-159

TESIS

Aguilera, Maria Gabriela Contreras. “How Collective Marks Can Help
Protect the Products of Guatemalan Artisans’ Small Business in
The Local and International Market?,” Lund University Faculty of
Law (Sweden, 2007), 33 -35.

Handayani, Sri. “Partisipasi Masyarakat Kampung Kota Untuk
Meningkatkan Kualitas Lingkungan Permukiman,” Institut
Pertanian Bogor (Bogor, 2018), 36.

LAPORAN DAN DOKUMEN RESMI

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Cimahi Tahun 2017-2022, Lembaga Daerah Kota Cimahi, 2018, p. 72

World Intellectual Property Organization, *World Intellectual Property Handbook*. 2004, Geneva: WIPO Publication

World Intellectual Property Organization, *WIPO Intellectual Property Handbook: Policy, Law and Use*, 2008. No.489 (E) (Switzerland, 2004) pages 256 – 257

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Cimahi, *Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2017-2022*, (Jakarta, 2018), 10-24

United Nations Conference on Trade and Development. *The TRIPS Agreement and Developing Countries*, February 1997, diakses 10 Juni 2020, https://unctad.org/en/docs/ite1_en.pdf

Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah Departemen Perindustrian, *Kebijakan Pemerintah dalam Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Liberalisasi Perdagangan Jasa Profesi di Bidang Hukum* (Jakarta, 2007) hal. 3

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
*Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian
 Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: HKI-
 01.OT.02.02 Tahun 2017*, (Jakarta: 2017), 3-4

WIPO Secretariat, *Standing Committee on The Law of Trademarks,
 Industrial Designs and Geographical Indications: Technical and
 Procedural Aspects Relating To The Registration Of Certification
 and Collective Marks SCT/21/3*, (Geneva, 2009), 8-10

WEBSITE RESMI

World Intellectual Property Organization, *WIPO- Administered Treaties:*

Contracting

Parties-Indonesia

https://www.wipo.int/treaties/en/ShowResults.jsp?country_id=77

C

Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. *Perkembangan Perlindungan*

Kekayaan

Intelektual,

<https://dgip.go.id/sejarah/%20perkembangan-perlindungan->

[kekayaanintelektual/141](https://dgip.go.id/sejarah/%20perkembangan-perlindungan-kekayaanintelektual/141)

Pemerintah Kota Cimahi, . *Mengenal Kampung Adat Cireundeu*.

<https://cimahikota.go.id/artikel/detail/386>

Pemerintah Kota Cimahi. Dewi Tapa Cirende

<https://cimahikota.go.id/artikel/detail/384>,

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Mengubah Paradigma Pangan Melalui Gastrodiplomacy, 30

Agustus 201, [https://www.menpan.go.id/site/berita-](https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/mengubah-paradigma-pangan-melalui-gastrodiplomacy)

[terkini/mengubah-paradigma-pangan-melalui-gastrodiplomacy](https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/mengubah-paradigma-pangan-melalui-gastrodiplomacy)

UNDP, *Decentralization: A Sampling of Definitions*, October 1999, 1-2,

[http://web.undp.org/evaluation/evaluations/documents/decentraliz-](http://web.undp.org/evaluation/evaluations/documents/decentralization_working_report.PDF)

[ation_working_report.PDF](http://web.undp.org/evaluation/evaluations/documents/decentralization_working_report.PDF)

SUMBER HUKUM

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016, Bab VI Pasal

46 (4) Tentang Merek dan Indikasi Geografi

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2001 Tentang Hak
Merek

World Intellectual Property Organization, *Intellectual Property and
Traditional Knowledge*, No. 920 (E), Geneva, page 160-162

ARTIKEL

Aguilera, Maria Gabriela Contreras. “How Collective Marks Can Help
Protect the Products of Guatemalan Artisans’ Small Business in
The Local and International Market?,” *WIPO*,
[https://www.wipo.int/sme/en/ip_business/collective_marks/index.
htm](https://www.wipo.int/sme/en/ip_business/collective_marks/index.htm)

Afriyandi, Achmad Dwi, “Ini Segudang Masalah yang Bikin UMKM Sulit
Naik Kelas”, *detik*, 2 desember 2019,
[https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4805915/ini-
segudang-masalah-yang-bikin-umkm-sulit-naik-kelas](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4805915/ini-segudang-masalah-yang-bikin-umkm-sulit-naik-kelas)

Antara News. “Bappenas Pengembangan Ekonomi Lokal Krusial Bagi
Indonesia,” *Antara News*, 23 Mei 2017,
[https://www.antaraneews.com/berita/630922/bappenas-
pengembangan-ekonomi-lokal-krusial-bagi-indonesia](https://www.antaraneews.com/berita/630922/bappenas-pengembangan-ekonomi-lokal-krusial-bagi-indonesia)

Antara News. “Sunda Wiwitan Cirendeudeu, Kepercayaan Baduy Versi Lain,”

Antara News, 26 Juni 2009,
<https://www.antaraneews.com/berita/145411/sunda-wiwitan-cireundeudeu-kepercayaan-baduy-versi-lain>

Antara News. “Warga Kampung Singkong Cireundeudeu Tak Butuh Nasi,”

Antara News, 14 Juni 2014,
<https://www.antaraneews.com/berita/438958/warga-kampung-singkong-cireundeudeu-tak-butuh-nasi>

Direktorat Jenderal Kekayaan Intellektual. “Sejarah Perkembangan Hak

Kekayaan Intellektual (HKI),
<https://dgip.go.id/sejarah/%20perkembangan-perlindungan-kekayaan-intelektual/141#:~:text=Pada%20tanggal%202011%20Oktober%201961,Indonesia%20pertama%20di%20bidang%20HKI>

Farras, Bernhart, “UMKM Kalah Saing, Jokowi Beberkan Masalahnya,”

CNBC, 11 Januari 2019,
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20190111134416-4-50214/umkm-kalah-saing-jokowi-beberkan-masalahnya>

Febriani, Ririn Nur. "Inovasi Ketahanan Pangan Kampung Adat Cireundeu Diganjar Penghargaan," *Pikiran Rakyat*, 16 Oktober 2019, <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01321194/inovasi-ketahanan-pangan-kampung-adat-cireundeu-diganjar-penghargaan>

Febriani, Ririn Nur. "Beras Singkong Kampung Adat Cireundeu Berpotensi Jadi Bisnis Kreatif," *Pikiran Rakyat*, 28 September 2018, <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01301619/beras-singkong-kampung-adat-cireundeu-berpotensi-jadi-bisnis-kreatif-430763?page=2>

Gunara, Feno. "Cimahi Hadirkan Gastrodiplomasi Cireundeu, Bogor Tampilkan Si Dalimu Daliya," *JP News*, 9 Juli 2019, <https://www.jp-news.id/v/8682/cimahi-hadirkan-gastrodiplomasi-cirendeubogor-tampilkan-si-dalimu-daliya>

Usman, Syaikhu, "Politik Lokal di Era Desentralisasi : Menuju Otonomi Rakyat," Salatiga: Lembaga Penelitian SMERU, Juli 2003, 10-12 <http://www.smeru.or.id/sites/default/files/publication/poltklkaldseutral.pdf>

Haryanto, Adi. “Mahasiswa Dari 4 Benua Gelar Cultural Workshop di Cireundeu,” *Sindonews*, 22 Juli 2019, <https://daerah.sindonews.com/artikel/jabar/8813/mahasiswa-dari-4-benua-gelar-cultural-workshop-di-cireundeu>, diakses pada 3 Agustus 2020\

Huyogo Simbolon, “Mengenal Kearifan Lokal Warga Kampung Adat Cireundeu Menjaga Hutan,” *Liputan 6*, 17 November 2019, <https://www.liputan6.com/regional/read/4112170/mengenal-kearifan-lokal-warga-kampung-adat-cireundeu-menjaga-hutan> diakses pada 29 Juli 2020

Majalah Tempo.co. “Desentralisasi Kesejahteraan Masyarakat,” *Majalah Tempo.co*, 17 Agustus 2009, <https://majalah.tempo.co/read/laporan-utama/131176/desentralisasi-kesejahteraan-masyarakat?hidden=login>

Nikolaus, Serman. “Saatnya Bottom Up, Bukan Top Down,” *Tribun News*, 27 Agustus 2010, <https://kupang.tribunnews.com/2010/08/27/saatnya-bottom-up-bukan-top-down>

Purbaya, Angling Adhitya. “Masalah UMKM di RI: Minim Melek Teknologi hingga Sulit Akses Modal,” *Detik*, 12 Maret 2019
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4464791/masalah-umkm-di-ri-minim-melek-teknologi-hingga-sulit-akses-modal>

Schott, Jeffrey dan Jayashree Watal, *Decision-making in the WTO* Peterson Institute for International Economics, March 2000,
<https://www.piie.com/publications/policy-briefs/decision-making-wto>

Suyito, “Pembangunan Bottom-up di Wilayah Perbatasan,” *Kumparan*, 3 Maret 2018, <https://kumparan.com/suyito-suyito/pembangunan-bottom-up-diwilayah-perbatasan/full>

Tempo.co. “Singkong Racun Jadi Makanan Pokok Warga Cireundeu,”
Tempo.co, 7 Oktober 2010,
<https://nasional.tempo.co/read/283112/singkong-racun-jadi-makanan-pokok-warga-cireundeu/full&view=ok>, diakses pada 30 Juli 2020

Tribun News. “Intip Keunikan Kampung Adat Cireundeun Kota Cimahi, Ada Tradisi Tidak Makan Nasi Sejak Tahun 2918,” Tribun News, 3 April 2019, <https://travel.tribunnews.com/2019/04/03/intip-keunikan-kampung-adat-cireundeun-kota-cimahi-ada-tradisi-tidak-makan-nasi-sejak-tahun-1918>,

Wardani, Dewasasri. “Produksi Egg Roll Berbahan Dasar Beras Singkong,” Satu Harapan, 31 Januari 2015, <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/produksi-egg-roll-berbahan-dasar-beras-singkong>,

PRESENTASI RESMI

Ir. Rr. Ratna Dewi Andriati, MMA. *Penyiapan Kawasan Transmigrasi Berbasis Pengembangan Ekonomi Lokal*. Staf Ahli Menteri Bidang Pembangunan Ekonomi Lokal, Penjaringan Usulan Program PKP2Trans Tahun 2019, Jakarta, 28 Februari 2019

INTERVIEW

Kompas TV, Cerita Rasa. *Review Cara Pembuatan Nasi Rasi Cimahi, Makanan Khas Pengganti Nasi dari Cimahi*. Kompas, 4 Februari 2020, https://www.youtube.com/watch?v=6J_Nrpiuwpk

Kompas TV, Cerita Rasa. *Egg Roll Berserat Tinggi*. Kompas TV 5

Februari

2020,

<https://www.youtube.com/watch?v=KGTKelweaYg>

Simatupang, Elivas, Online interview. July 22, 2020